

Program Studi Sarjana Akuntansi
Fakultas Ekonomika Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Agustus, 2026

ABSTRAK

Maha Balilah¹, Tutut Dwi Andayani²

**PENGARUH ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN DENGAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI
MODERASI**

Pendahuluan (Introduction)

Keberlanjutan menjadi fokus utama penilaian perusahaan melalui penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), khususnya pada sektor pertambangan yang memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang besar. Namun, pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang beragam sehingga diperlukan mekanisme tata kelola yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan serta menguji peran *Islamic Corporate Governance* (ICG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan Indonesia periode 2020–2024.

Method (Metode)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji hubungan antara *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Islamic Corporate Governance* (ICG), dan kinerja keuangan. Populasi penelitian terdiri atas 45 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria kelengkapan data, keberlanjutan pencatatan, pengungkapan ESG, dan keanggotaan dalam Daftar Efek Syariah, sehingga diperoleh 14 perusahaan (70 observasi). Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), ESG berdasarkan skor pengungkapan, sedangkan ICG menggunakan variabel *dummy*. Data dianalisis dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan SPSS.

Result (Hasil)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan, sehingga hipotesis pertama diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan ESG yang baik mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak terbukti memoderasi hubungan antara ESG dan kinerja keuangan karena variabel interaksi tidak signifikan ($p = 0,876$), sehingga hipotesis kedua ditolak.

Discussion (Diskusi atau Simpulan)

ESG terbukti meningkatkan kinerja keuangan, sedangkan ICG belum berperan sebagai moderator. Diperlukan penguatan implementasi tata kelola syariah dan penelitian lanjutan.